

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Nasionalisme adalah suatu paham yang menciptakan dan mempertahankan kedaulatan sebuah negara dengan mewujudkan satu konsep identitas bersama untuk sekelompok manusia. Nasionalisme merupakan rasa cinta terhadap tanah air dengan semangat mempertahankan kedaulatan bangsa. Nilai-nilai nasionalisme yang tertanam pada tiap-tiap warga negara merupakan salah satu faktor penting bagi kuatnya sebuah negara. Semakin banyak orang yang sadar akan nilai-nilai nasionalisme maka akan semakin kuat negara yang bersangkutan (Yazid, 2012: 2).

Wujud dari nasionalisme sendiri beraneka ragam mulai dari mencintai produk dalam negeri, melestarikan budaya tradisional, menjaga nama baik negara, dll. Sebagai warga negara sudah seharusnya masyarakat Indonesia menjunjung tinggi nilai-nilai nasionalisme Indonesia, namun sayangnya saat ini nilai-nilai nasionalisme telah mulai luntur di kalangan masyarakat. Mulai dari remaja yang lebih menyukai budaya asing hingga seks bebas yang merupakan hasil dari pengaruh budaya asing di Indonesia.

Guna membangkitkan nilai-nilai nasionalisme maka perlu adanya penanaman nilai-nilai nasionalisme sedini mungkin kepada anak-anak terutama anak-anak sekolah dasar. Namun menanamkan nilai-nilai nasionalisme kepada anak-anak tentu saja berbeda dengan orang dewasa. Secara sederhana, mungkin kita bisa mengatakan bahwa anak adalah “bentuk kecil” dari orang dewasa. Hal tersebut menunjukkan bahwa secara fisik anak memiliki ukuran yang lebih kecil/mungil dibandingkan dengan orang dewasa. Namun demikian, secara bertahap ia akan tumbuh dan berkembang sehingga pada suatu saat kelak ia pun menjadi orang dewasa.

Pada masa-masa sekolah dasar ini penanaman nilai-nilai nasionalisme dapat dilaksanakan dengan menggunakan metode yang menarik untuk usia

mereka seperti penggunaan film animasi, buku ilustrasi, game board dll. Disain komunikasi visual sebagai bidang ilmu seni rupa merupakan salah satu bidang yang tepat untuk menyajikan media penanaman nilai-nilai nasionalisme yang menarik bagi anak-anak.

Berbagai karya mahasiswa DKV walaupun tidak secara langsung ditujukan untuk menanamkan nilai-nilai nasionalisme namun secara tersirat beberapa karya mahasiswa dapat digunakan untuk menumbuhkan nilai-nilai nasionalisme pada masyarakat khususnya anak-anak Sekolah Dasar. Beberapa karya TA mahasiswa seperti Perancangan Animasi 2D “sosialisasi Nilai-nilai Dasar Pancasila Bagi Anak SD di kota Yogyakarta”. Perancangan Board Game Adaptasi Cerita Rakyat Sebagai Media Edukasi Untuk siswa Kelas 3 sekolah Dasar, Perancangan Film Dokumenter Kain Tapis Lampung Dalam Perspektif Historis dan Fungsi, Perancangan Buku Ilustrasi Lagu dolanan Bocah Dwi Bahasa Jawa-Indonesia, serta Perancangan Buku Esai Foto “Tenun Lurik Yogyakarta” sebenarnya mengandung muatan nilai-nilai nasionalisme seperti rasa cinta tanah air, cinta pada budaya Indonesia, Menghayati nilai-nilai pancasila, dll. Dengan demikian karya-karya TA mahasiswa tersebut dapat digunakan untuk menanamkan nilai-nilai nasionalisme pada masyarakat.

B. Saran

Menurunnya nilai-nilai nasionalisme terutama pada kalangan generasi muda merupakan sebuah persoalan yang besar, oleh karena itu sudah menjadi tugas seluruh warga negara Indonesia untuk menanamkan nilai-nilai nasionalisme tersebut. Sejak dini generasi muda harus dididik untuk mencintai bangsanya sendiri dan memahami nilai-nilai budaya bangsa. Dengan demikian mereka dapat menyaring pengaruh dari luar yang tidak sesuai dengan nilai-nilai bangsa Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku dan Makalah

- Amanda, dkk, *Nasionalisme Indonesia*, Makalah, Malang, Universitas Brawijaya, 2010.
- Ari, Dwi, *Sejarah untuk SMA/MA kelas XI Program IPS*, Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, 2009.
- Anis Ibnatul Muthoharoh, dkk, *Pendidikan Nasionalisme Melalui Pembiasaan di SD Negeri Kuningan 02 Semarang Utara*, Jurnal Unnes Nomor 1 volume 2, 2012.
- Badruzaman dkk, *Media dan Sumber Belajar TK*, Penerbit Universitas Terbuka, Jakarta, 2009.
- Danesi, Marcell, *Pesan, Tanda dan Makna*, Yogyakarta: Jalasutra, 2010.
- Djumhana, M, *Aspek-aspek Hukum Desain Industri di Indonesia*, Citra Aditya Bakti, Bandung, 1999.
- Fiske, John, *Cultural and Communication Studies* (Iriantara dkk. Terjemahan). Yogyakarta: Jalasutra, 2006.
- Hoed, Benny, *Semiotika dan Dinamika Sosial Budaya*. Depok: Komunitas Bambu, 2011.
- Kansil, C.S.T., dan Kansil, Christine S.T., *Empat Pilar Berbangsa dan Bernegara*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- M. Ali, *Metode Penelitian Hukum (Penelitian Hukum Empirik/Nondoctrinal)*, Unesa university Press, Surabaya, 2006.
- Mikke Susanto, *Diksi Rupa (Kumpulan Istilah dan Gerakan dalam Seni Rupa)*, DictiArt Lab & Djagad Art House, Yogyakarta, 2011.
- Novitasari Iriane Rawantina, *Penanaman Nilai Nasionalisme dan Patriotisme Untuk Mewujudkan Pendidikan Karakter Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan siswa kelas X SMA Negeri IV Sidoarjo*, ejournal.unesa.ac.id, 2013.
- Sachari, *Desain Gaya dan realitas*, Rajawali, Jakarta, 1986.

- Sanafayong, Yongky, *Desain Komunikasi Visual Terpadu*, Arte Intermedia, Jakarta, 2006.
- Sartini, Ni Wayan. 2010. *Tinjauan Teoritik tentang Semiotika*. Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Sastra. Universitas Airlangga
- Saifuddin Anwar, *Metode Penelitian*, Pustaka pelajar, Yogyakarta, 2005.
- Smith, Anthony D, *Nasionalisme Teori Ideologi Sejarah*. Jakarta: Erlangga, 2012.
- Sobur, Alex, *Semiotika Komunikasi*, Bandung: PT. Remaja Rosda karya, 2003.
- Sumarmi. *Citra Pendidikan Kewarganegaraan*. Klaten: Sekawan, 2006.
- Suwarma AM dan Anna Poedjiadi, *Filsafat Ilmu*, Penerbit Universitas Terbuka, Jakarta, 2012.
- Syarbaini, Syahrial, *Implementasi Pancasila Melalui Pendidikan Kewarganegaraan*, Yogyakarta, Graha Ilmu, 2010.
- Teknik Pengumpulan dalam Analisis Data secara Kualitatif, Ivanovich Agusta, Makalah dalam pelatihan Metode Kualitatif di Pusat Penelitian Sosial Ekonomi, Bogor 27 february 2003, hlm.1.
- Tinarbuko, Sumbo, *Iklan Politik dalam Perspektif Desain Komunikasi Visual*, Makalah Seminar Seni Rupa dalam Globalisasi, Yogyakarta, 2008.
- Tinarbuko, Sumbo, *Semiotika Komunikasi Visual*, Yogyakarta: Jalasutra, 2009.
- Yazid, M, Penanaman Nilai-nilai Nasionalisme di Pondok Pesantren Assalafy Al Asror Kelurahan Patemon Kecamatan Gunung Pati Semarang, Universitas Negeri Semarang, 2011.
- Zaidattunaiaamaah, *Nilai-nilai Nasionalisme Dalam Iklan (Analisis Semiotika Ferdinand de saussure pada Iklan Coca Cola Versi "Sumpah Pemuda Reason to Believe" di Televisi*, IAIN Sunan Kalijaga, 2013.

B. Website

<http://bananacakez.blogspot.com/2012/03/teori-perkembangan>

<http://www.fisipunsil.blogspot.com>

<http://www.stiebanten.blogspot.com>

[http:// www.dakwatuna.com](http://www.dakwatuna.com)

<http://www.sctv.co.id>

<http://mynewsworthy99.blogspot.com>

<http://911medical.blogspot.com>

